



"Prakata dan Pra Isi" Buku Siswa Kelas I Berdasarkan Kelayakan Buku BNSP dan EYD Edisi V

Afina Hafiyyan N.¹, Panca Dewi Purwati², Claresta M. R.³, Syakira N. A.⁴, Gading W. A.⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Negeri Semarang

Email: afinahafiyannisa@gmail.com¹, pancadewi@mail.unnes.ac.id², pancadewi@mail.unnes.ac.id³,
syakiranaylie@gmail.com⁴, gadingwisnua@gmail.com⁵

Korespondensi penulis : afinahafiyannisa@gmail.com *

Abstract. *This research tackles the important matter of the quality of textbooks by examining the introductory and concluding sections of the Indonesian language textbook "Aku Bisa! (Revised Edition)" in relation to the guidelines set by the National Education Standards Agency (BSNP). The main goal is to assess how well the textbook conforms to the four key criteria defined by BSNP: content, presentation, language, and illustrations. To conduct this assessment, a descriptive qualitative approach, specifically content analysis, was utilized gathering data through the review of relevant documents. The results show that although the preface generally satisfies the clarity standards concerning the book's aims and relevance to the curriculum, it falls short in providing detailed guidance on how the book should be used by both students and teachers. The pre-content parts, such as the table of contents and instructions for use, are mostly organized, but there is room for improvement to enhance the connection between the content and the numbering of the chapters. In summary, the textbook is found to be viable, with some minor adjustments suggested for its presentation and language aspects. The study concludes that "Aku Bisa!" mostly complies with BSNP standards regarding its pre-content and preface, although additional work on how information is presented and the overall structure is needed to enhance its teaching effectiveness.*

Keywords: *Indonesian Language Textbook, BSNP Eligibility, Grade 1 Elementary School, Language and Spelling*

Abstrak. Penelitian ini membahas masalah penting tentang kualitas buku teks dengan mengkaji bagian pendahuluan dan penutup buku teks bahasa Indonesia "Aku Bisa! (Edisi Revisi)" dalam kaitannya dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Tujuan utamanya adalah untuk menilai seberapa baik buku teks tersebut sesuai dengan empat kriteria utama yang ditetapkan oleh BSNP: konten, penyajian, bahasa, dan ilustrasi. Untuk melakukan penilaian ini, pendekatan kualitatif deskriptif, khususnya analisis konten, digunakan dengan mengumpulkan data melalui tinjauan dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kata pengantar secara umum memenuhi standar kejelasan mengenai tujuan buku dan relevansinya dengan kurikulum, namun tidak memberikan panduan terperinci tentang bagaimana buku tersebut harus digunakan oleh siswa dan guru. Bagian prakonten, seperti daftar isi dan petunjuk penggunaan, sebagian besar terorganisasi, tetapi ada ruang untuk perbaikan untuk meningkatkan hubungan antara konten dan penomoran bab. Singkatnya, buku teks tersebut dianggap layak, dengan beberapa penyesuaian kecil yang disarankan untuk aspek penyajian dan bahasanya. Studi ini menyimpulkan bahwa "Aku Bisa!" sebagian besar mematuhi standar BSNP mengenai pra-isi dan kata pengantarnya, meskipun pekerjaan tambahan mengenai cara informasi disajikan dan struktur keseluruhan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajarannya.

Kata Kunci: Buku ajar Bahasa Indonesia, Kelayakan BSNP, Kelas 1 SD, Bahasa dan ejaan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar adalah elemen yang sangat vital dalam mengembangkan karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Salah satu aspek penting yang mendukung proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah tersedianya buku ajar berkualitas. Buku teks pada dasarnya berisi materi untuk bidang ilmu tertentu yang disusun dengan sistematis dan

berfokus pada pembelajaran. Setiap pembelajaran agar terlaksana secara sistematis dan teratur harus memiliki bahan ajar yang efektif, bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995 dalam Pertiwi, 2025). Buku ajar tidak hanya berperan sebagai sumber belajar utama bagi siswa, tetapi juga sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga dan mengevaluasi kualitas buku ajar agar dapat memenuhi tuntutan pembelajaran yang dinamis dan fokus pada pencapaian kompetensi siswa.

Buku berbahasa Indonesia mengusung tema “Aku Bisa”. Tema ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka, baik dalam berbahasa, berkarya sastra, maupun berpikir kritis dan kreatif saat belajar dan bekerja, serta membangun karakter yang baik dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan cara yang sopan. Seperti kebanyakan buku lainnya, buku bahasa Indonesia juga dilengkapi dengan sampul. Judul, nama pengarang, penerbit, serta gambar ilustrasi dari isi semuanya tertera pada sampul, yang merupakan salah satu bagian penting dari buku tersebut.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan standar kelayakan buku ajar yang mencakup empat komponen utama, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap buku ajar yang digunakan di satuan pendidikan telah melalui proses seleksi dan penilaian yang ketat, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar. Namun demikian, pada kenyataannya, masih sering dijumpai buku ajar yang belum sepenuhnya memenuhi standar tersebut, baik dari segi kejelasan tujuan, relevansi materi dengan kurikulum, sistematika penyajian, maupun aspek kebahasaan dan kegrafikan.

Buku "Aku Bisa! Kelas 1" adalah salah satu sumber belajar yang digunakan di tingkat pendidikan dasar. Harapannya, buku ini bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan aplikatif. Namun, untuk memastikan bahwa buku ini layak dan efektif sebagai alat ajar, diperlukan analisis mendalam yang berlandaskan standar yang ditentukan oleh BSNP. Penelitian ini berfokus pada analisis bagian pra isi dan prakata, yang merupakan elemen penting untuk memberikan gambaran awal terkait tujuan penulisan buku, kesesuaiannya dengan kurikulum, serta petunjuk penggunaannya bagi siswa dan guru.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan dianalisis menurut empat komponen kelayakan BSNP. Dengan cara ini, penelitian bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan buku "Aku Bisa! Kelas 1" pada bagian sebelum isi dan kata pengantar, serta memberikan saran perbaikan yang konstruktif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penerbit dalam meningkatkan mutu buku ajar, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan materi ajar yang sesuai dengan standar nasional.

Di samping itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar awal untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengevaluasi kelayakan buku ajar dengan lebih mendalam, mencakup seluruh konten buku dan aspek-aspek penting lainnya. Dengan cara ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan buku ajar yang berkualitas dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terencana.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan analisis konten untuk menilai kelayakan buku ajar Aku Bisa! Kelas 1 sesuai dengan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan menggambarkan secara mendalam dan sistematis kondisi kelayakan buku tanpa melakukan intervensi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap isi dan struktur buku tersebut (Sahasti, 2022).

B. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperbaiki keberhasilan cara mengajar para guru agar buku teks ini bisa digunakan sebaik mungkin. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi bagian sebelum isi dan prasasti buku ajar, yang dianggap krusial karena memberikan informasi awal tentang sasaran penulisan, kesesuaian materi dengan kurikulum, serta panduan penggunaan buku untuk siswa dan guru.

C. Metode pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara yang terencana dengan memperhatikan empat elemen kelayakan BSNP, yaitu kelayakan dari segi konten, cara penyajian, penggunaan bahasa, dan aspek grafis. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi yang mencakup pengelompokan data berdasarkan elemen kelayakan tersebut, melakukan interpretasi untuk

menemukan kelebihan dan kekurangan buku, serta merumuskan saran perbaikan. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil analisis dokumen dengan standar BSNP yang ada dan melakukan analisis berulang untuk memastikan bahwa temuan tetap konsisten. Metode ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang objektif tentang kelayakan buku ajar Aku Bisa! Kelas 1 dan menjadi dasar untuk saran perbaikan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- **Hasil**

- A. Kelayakan Isi**

Secara keseluruhan, buku ini telah memenuhi persyaratan kelayakan isi sebagaimana yang ditetapkan oleh BNSP. Dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas 1 SD, sesuai dengan Kelayakan Buku BNSP, setiap bab jelas menunjukkan tujuan pembelajaran dan dilengkapi dengan pertanyaan untuk memicu pemahaman awal siswa. Ketika mengevaluasi buku teks atau bahan ajar, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan, yakni kecocokan isi dengan Elemen dan Capaian Pembelajaran (CP), serta relevansi atau kebaruan materi. Pertama, dalam hal kecocokan isi dengan Elemen dan CP, terdapat tiga kategori. Buku dianggap Sesuai (S) jika mencakup semua atau hampir semua materi yang ditentukan oleh Elemen atau CP, yaitu antara 80–100%. Jika buku hanya mencakup sebagian besar materi, yakni antara 41–79%, maka dikategorikan Kurang Sesuai (KS). Sedangkan, jika buku hanya mencakup sedikit materi yang ditetapkan oleh Elemen atau CP, yaitu kurang dari atau sama dengan 40%, maka termasuk dalam kategori Tidak Sesuai (TS). Kedua, pada aspek relevansi atau kebaruan materi, juga terdapat tiga kategori. Buku dianggap Aktual (A) jika menyajikan materi atau peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu 0–5 tahun terakhir. Buku diklasifikasikan sebagai Kurang Aktual (KA) jika menyampaikan materi atau peristiwa yang terjadi dalam 6–10 tahun terakhir. Sementara itu, buku yang mencakup materi atau peristiwa yang terjadi lebih dari 10 tahun lalu dianggap Tidak Aktual (TA). Buku ajar saling terkait dengan berbagai elemen pembelajaran.

Salah satu elemen pembelajaran yang berhubungan dengan buku ajar adalah kurikulum. Buku teks merupakan penunjang bagi kurikulum (Ernawati & Ernawati, 2022 dalam Ginanjar, 2023). Mutu buku ajar salah satunya ditentukan oleh kesesuaian dengan kurikulum (Yuharnil, 2020 dalam Ginanjar, 2023). Hal yang serupa diungkapkan Tarigan (Fikri, 2019 dalam Ginanjar, 2023) bahwa buku teks memang tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku di sekolah. Buku teks berkaitan erat sekali dengan kurikulum.

Penilaian kelayakan isi buku Kurikulum Merdeka dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan kesesuaian materi dengan standar kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian menegaskan bahwa buku yang layak secara isi mampu mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menghasilkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Fiddini Nafa Eka Rohmaningsih., 2024) Lingkup pembelajaran bahasa adalah capaian kemahiran pada empat ketrampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam paparan (Noermanzah, 2019 dalam Carolina dan Anwar, 2022) dikatakan bahwa hakikat bahasa adalah sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. Salah satu fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi adalah sebagai medium interaksi sosial untuk mengungkapkan pikiran atau berekspresi kepada orang lain. Setelah melakukan analisis pada berbagai aspek penilaian, ditemukan beberapa hasil yang signifikan. Pertama, dari sisi kecocokan isi dengan elemen dan tujuan pembelajaran (CP), materi dalam bab ini dinilai *sesuai* karena mencakup hampir semua konten yang ditetapkan oleh elemen-elemen dan tujuan pembelajaran. Konten tersebut mencakup pengenalan kosakata baru serta pengembangan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Setelah melakukan analisis pada berbagai aspek penilaian, ditemukan beberapa hasil yang signifikan. Pertama, dari sisi kecocokan isi dengan elemen dan tujuan pembelajaran (CP), materi dalam buku ini dinyatakan *sesuai* karena disusun sesuai dengan struktur pembelajaran yang mendukung pemahaman konteks, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta refleksi terhadap penilaian diri, serta memiliki tujuan yang jelas dan pertanyaan pemantik untuk membangun pemahaman awal di setiap babnya. Setiap bab ditutup dengan refleksi dan penilaian mandiri yang memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Kedua, dari perspektif keaktualan atau relevansi materi, buku ini merupakan edisi yang telah direvisi dan disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, sehingga konten yang disajikan sudah selaras dengan standar pembelajaran terkini di Indonesia, dan buku ini juga memenuhi kriteria aktual (A) karena memiliki kelayakan menurut BNSP, dengan penerbitan pada tahun 2023 sehingga tetap relevan dengan perkembangan pendidikan terbaru.

B. Kualitas Bahasa

Menurut alat evaluasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan bahasa dalam buku ajar dinilai berdasarkan beberapa aspek. Beberapa di antaranya meliputi ketepatan ejaan, kejelasan kalimat, dan penilaian yang berdasarkan teori linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, wacana, dan semantik. Ketepatan ejaan dinilai melalui tiga kategori. Pertama, buku teks tersebut bisa dianggap Tepat (T) jika hampir seluruhnya (80-

100%) benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. Selanjutnya, buku teks bisa disebut Kurang Tepat (KT) jika sebagian besar (41-79%) benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. Terakhir, dapat dikategorikan Tidak Tepat (TT) apabila hanya sedikit ($\leq 40\%$) yang benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. Sementara itu, dalam penilaian kelugasan, terdapat tiga kategori yang berbeda. Kalimat dapat dianggap Lugas (L) jika buku teks tersebut mayoritas (80-100%) menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rumit. Bila buku teks tersebut sebagian besar (41-79%) menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rumit, maka termasuk dalam kategori Kurang Lugas (KL). Namun, jika hanya sedikit ($\leq 40\%$) yang menggunakan bahasa yang jelas dan tidak rumit, akan masuk dalam kategori Tidak Lugas (TL).

Penelitian ini mengkaji tentang kelayakan isi dan bahasa yang memperhatikan dan menilai berdasarkan peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keakuratan serta kesesuaian kelayakan isi dan bahasa pada buku tematik terbitan Erlangga ini berdasarkan kriteria kelayakan dari BSNP. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kepustakaan. (Madani, F. S et al., 2023). Kelayakan materi dianalisis berdasarkan kesesuaian topik yang disajikan (kelayakan isi, kelayakan penyajian, bahasa, kegrafikaan) dengan KI dan KD. Artinya, dari segi ruang lingkup dan isi, materi teks deskriptif paling tidak mencakup segala hal yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai tujuan KI dan KD yang ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kegrafikan bahan ajar teks deskriptif. (Ningtyas, H. A., & Rahmawati, L. E. (2023). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap berbagai aspek penilaian, terdapat beberapa temuan yang signifikan. Pertama, dalam hal ketepatan penggunaan ejaan, secara umum buku ini sudah cukup sesuai dan mengikuti EYD edisi kelima. Hal ini terlihat dari penilaian pada aspek penggunaan ejaan yang dinyatakan cukup benar dan mematuhi kaidah yang ada. Selain itu, instrumen tersebut juga mencakup analisis linguistik yang melibatkan aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Revisi pada beberapa kalimat dan frasa yang dianggap kurang tepat menambah bukti kepatuhan terhadap aturan bahasa. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa instrumen ini memenuhi standar kebahasaan sesuai dengan EYD edisi V. Kedua, dari sisi kelugasan, sudah cukup baik, namun ada beberapa bagian yang perlu diperjelas agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

C. Kualitas Penyajian

Menurut alat evaluasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan penyajian dalam buku pelajaran dinilai dari beberapa aspek. Kriteria yang digunakan dalam menilai kualitas penyajian materi dibagi ke dalam dua kategori utama: daya tarik dan kelengkapan. Dalam kategori daya tarik, terdapat tiga sub-kriteria. Pertama, jika suatu materi dikategorikan sebagai "Menarik" (M), itu berarti materi tersebut berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka untuk belajar lebih banyak. Kriteria "Kurang Menarik" (KM) menunjukkan bahwa materi tersebut belum sepenuhnya dapat menarik perhatian siswa, sedangkan "Tidak Menarik" (TM) menunjukkan bahwa materi tersebut gagal menarik minat dan mungkin perlu perbaikan yang lebih mendalam. Sementara itu, untuk kategori kelengkapan juga ada tiga sub-kriteria. Materi dinilai "Lengkap" (L) jika menyajikan soal latihan di setiap akhir bab. Jika materi sebagian besar menyajikan soal latihan, maka mendapatkan penilaian "Kurang Lengkap" (KL). Terakhir, penilaian "Tidak Lengkap" (TL) menunjukkan bahwa buku teks/ajaran tersebut hanya sedikit menyajikan soal latihan di setiap akhir bab. Dengan menerapkan kriteria ini, proses penilaian dapat dilakukan secara objektif, memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana materi memenuhi standar yang diharapkan.

Dalam menganalisis kelayakan bahasa pada Buku Bahasa Indonesia : Aku Bisa ! (Edisi Revisi), peneliti menggunakan tiga indikator utama yang bertumpu pada teori Muslich (2016), yaitu pada kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa yang telah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan pada alur berpikir. Pada aspek kualitas penyajian, buku ini dinilai mampu mendorong motivasi belajar siswa melalui berbagai aktivitas yang interaktif dan menarik, seperti membaca, menulis, bernyanyi, dan bercerita. Buku ini juga dilengkapi dengan gambar yang sesuai dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, susunan daftar isi telah diatur dengan baik dan sistematis, dengan tema-tema di setiap bab yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa kelas 1 SD. Di bagian akhir buku juga terdapat refleksi dan evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel serta pertanyaan yang mendukung siswa untuk merefleksikan proses belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa buku memenuhi kriteria penyajian yang menarik dan lengkap, sebagaimana tercantum dalam dokumen *Instrumen Kelayakan Buku Menurut BSNP*, yaitu “Buku ini memberikan aktivitas yang interaktif kepada siswa kelas 1 SD seperti bercerita, bernyanyi, menulis dan membaca bersama... serta berisi refleksi dan evaluasi yang dapat membantu siswa dalam merefleksikan pembelajaran mereka”.

D. Kualitas Tampilan / Kegrafikan

Menurut alat penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dalam aspek tampilan atau kegrafikan terdapat dua komponen yang bisa dievaluasi. Komponen (1) Ukuran buku, variasi, dan format huruf serta (2) Penggunaan gambar. Penilaian untuk komponen ukuran buku, varian, jenis, dan format huruf dapat dilakukan dengan tiga kategori, yaitu (1) **T (Tepat)** jika teks atau pelajaran tersebut benar secara keseluruhan atau hampir sepenuhnya dalam hal ukuran buku serta ukuran, jenis, dan format huruf yang sesuai dengan standar ISO; (2) **KT (Kurang Tepat)** jika teks atau pelajaran tersebut sebagian besar memenuhi kriteria ukuran buku serta ukuran, jenis, dan format huruf yang sesuai dengan standar ISO; dan (3) **TT (Tidak Tepat)** jika hanya sedikit yang benar dalam penggunaan ukuran buku serta ukuran, jenis, dan format huruf sesuai dengan standar ISO. Sementara itu, untuk aspek ilustrasi dapat dievaluasi dengan tiga kategori, yaitu (1) **S (Sesuai)** jika teks atau pelajaran tersebut semua atau hampir semua menggunakan ilustrasi yang cocok, jelas, dan menarik (80-100%); (2) **KS (Kurang Sesuai)** jika sebagian besar menggunakan ilustrasi yang tepat, jelas, dan menarik (41-79%); dan (3) **TS (Tidak Sesuai)** jika hanya sedikit atau tidak ada ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik.

● Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi kelebihan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas 1 SD yang berjudul *Aku Bisa!* (Edisi Revisi) dengan mempertimbangkan empat aspek evaluasi dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP): isi, bahasa, penyampaian, dan desain grafis. Analisis difokuskan pada bagian pra-isi dan pengantar sebagai elemen penting dalam menentukan arah penggunaan buku pelajaran ini.

Dalam hal isi, buku ini dinilai memenuhi kriteria dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Kurikulum Merdeka. Materi yang disajikan terstruktur dengan baik, dilengkapi dengan pertanyaan yang mendorong, dan diakhiri dengan refleksi serta penilaian mandiri. Buku ini juga dianggap relevan karena diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan sesuai dengan standar pembelajaran terbaru. Dari segi bahasa, buku ini konsisten mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi kelima. Meskipun sebagian besar ejaan sudah benar, terdapat beberapa kalimat yang sebaiknya diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan mempermudah pemahaman siswa. Secara keseluruhan, penggunaan bahasa dinilai komunikatif dan cocok dengan perkembangan kognitif siswa kelas 1 SD.

Di sisi lain, buku ini menawarkan beragam aktivitas belajar yang interaktif seperti membaca, menulis, bernyanyi, dan bercerita. Tema dalam setiap bab juga telah mempertimbangkan konsistensi dan pola pikir anak-anak. Namun, petunjuk penggunaan buku masih perlu ditingkatkan untuk memberikan informasi yang lebih berguna bagi pengajar dan siswa.

Dari sudut pandang grafis, buku ini memiliki kualitas visual yang memadai dengan ukuran huruf dan format tulisan yang sesuai untuk pelajar. Ilustrasi yang terdapat dalam buku juga mendukung pemahaman materi ajar. Namun, desain sampul masih terkesan sederhana dan kurang menarik, sehingga bisa diperbaiki untuk lebih menarik perhatian siswa dari awal.

Aspek BSNP	Temuan	Kelebihan	Kekurangan	Rekomendasi
Kelayakan Isi	Sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan capaian pembelajaran.	- Tujuan pembelajaran jelas. - Ada pertanyaan pemantik & evaluasi diri.	- Perlu integrasi lebih erat antara bab dengan tema besar.	Tingkatkan keterkaitan antar bab agar lebih kohesif dengan alur pembelajaran.
Kelayakan Bahasa	Mengikuti PUEBI edisi ke-5 dan cukup komunikatif.	- Ejaan sebagian besar tepat. - Bahasa disesuaikan dengan usia siswa.	- Beberapa kalimat kurang lugas dan membingungkan bagi siswa.	Perlu revisi kalimat agar lebih sederhana, jelas, dan langsung ke tujuan.
Kelayakan Penyajian	Materi disajikan secara interaktif dan sistematis.	- Ada aktivitas belajar seperti bernyanyi, menulis, membaca, bercerita. - Bab tersusun rapi.	- Petunjuk penggunaan belum terlalu informatif bagi guru dan siswa.	Perjelas petunjuk penggunaan agar memudahkan penggunaan buku dalam proses belajar.
Kegrafikan	Visual cukup baik namun perlu penyempurnaan pada sampul.	- Huruf dan format sesuai standar. - Ilustrasi mendukung pemahaman siswa.	- Sampul terlihat polos dan kurang menarik untuk anak-anak.	Desain ulang sampul dengan elemen visual yang lebih atraktif dan warna yang menarik perhatian.

Secara umum, buku *Aku Bisa!* sangat layak digunakan sebagai referensi pembelajaran di tingkat sekolah dasar, dengan catatan bahwa perlu ada perbaikan kecil pada aspek presentasi dan desain visual. Hasil analisis ini memberikan sumbangan yang berarti bagi peningkatan mutu buku ajar di Indonesia dan berfungsi sebagai panduan bagi penerbit serta penulis dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi instrumen kelayakan buku kelas I yang dilakukan oleh BSNP, buku Bahasa Indonesia *Aku Bisa!* (Edisi Revisi, 2023) telah memenuhi kriteria kelayakan pada aspek kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan grafis. Dalam hal isi, buku ini selaras dengan elemen dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Buku ini juga dianggap aktual karena diterbitkan dalam periode lima tahun terakhir, sehingga tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Mengenai bahasa, penggunaan ejaannya sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), meskipun terdapat beberapa bagian yang perlu disederhanakan untuk memudahkan pemahaman siswa SD. Dari sisi penyajian, buku ini menyajikan aktivitas interaktif seperti membaca, menulis, dan bernyanyi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Ilustrasi yang ada cukup menarik dan relevan dengan tujuan pembelajaran, namun desain visual pada sampul dapat ditingkatkan agar lebih menarik perhatian anak-anak. Secara keseluruhan, buku ini mendapat rekomendasi "layak digunakan dengan sedikit perbaikan," yang menunjukkan bahwa buku ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dengan beberapa penyempurnaan kecil.

Penerbit dan penulis buku ajar diharapkan lebih teliti dalam menyusun bagian prakata dan daftar isi, sehingga menjadi lebih informatif dan terstruktur. Selain itu, perbaikan pada aspek visual seperti desain sampul dan kejelasan bahasa akan sangat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan untuk melakukan analisis terhadap isi secara menyeluruh agar kualitas buku ajar benar-benar optimal dan efektif sebagai alat bantu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afril, N. H., & Rahmawati, L. E. (2023). Kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan bahan ajar teks deskripsi di SMP kelas VII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 52–71.
- Asrory, A. D. (2022). Studi kelayakan buku ajar Bahasa Arab berdasarkan standar BSNP. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 1(1), 103–116.
- Dewi Pertiwi, M., & Sugiyarti, S. (2025). Analisis muatan konten pada buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Ginting, D. O. B., & Rahayu, S. (2023). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(1).
- Husain, L., & Darmawan, H. (2025). Analisis kelayakan buku ajar Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Erlangga. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 3(1).
- Kurikulum, A. K. (2025). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 2(1).
- Madani, F. S., & Utami, D. (2023). Telaah kelayakan isi dan bahasa buku tematik terpadu kelas 1 Kurikulum 2013 terbitan Erlangga. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 449–463.
- Mahardika Dewi Pertiwi, M., & Sugiyarti, S. (2025). Analisis muatan konten pada buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Mazhud, N. (2024). Analisis buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas X ditinjau dari aspek kesesuaian materi ajar dengan kurikulum. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 65–72.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk keperluan akademik era digital*. Yayasan DPI.
- Muslich, M. (2016). *Penyusunan buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan*. Ar-Ruzz Media.
- Pertami, N. W. (2024). Analisis bahan ajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Kurikulum Merdeka (Studi kasus di SMA Negeri 1 Rendang). *Prosiding Seminar Pendidikan*, 1(1), 9–19. Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali.
- Purwati, P. D. (2023). *Buku ajar kajian Bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Rohmaningsih, F. N. E., Wahyuni, L., Hikmatunisa, N. P., & Putri, S. H. (2023). Analisis kelayakan isi buku Kurikulum Merdeka materi listrik statis berdasarkan standar BSNP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 319–332.

- Rohmatul Ummah Dian Syarifah, R. A. (2025). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka. Dalam *Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka* (hlm. 1–15). Sidoarjo: Penerbit Januari.
- Sahasti, J. P. (2022). Analisis isi buku ajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing *Bahasaku 1: Ayo Bicara Bahasa Indonesia*. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 2(1).
- Sahasti, R. Y. (2022). Metode penelitian kualitatif: Pendekatan analisis isi dalam evaluasi buku ajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–125.
- Sisti Armiyanti, N. G. (2022). Persepsi guru terhadap buku teks siswa 1 tema Diriku Kurikulum 2013 sebagai bahan ajar tematik sekolah sadar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Usman, Z. (202X). Analisis desain sampul buku Bahasa Indonesia kelas 1. *Journal of Education and Culture*, 3(1).